

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memandang Pendidikan Jasmani sebagai mata pelajaran semestinya ia juga disamakan dengan mata pelajaran yang lain. Pendidikan Jasmani diharapkan mampu merealisasikan harapan yang mulia. Dimana ia diharapkan untuk menjadikan siswa gemar berolahraga sehingga memiliki tingkat kebugaran yang baik. Kemudian pendidikan jasmani mampu membantu untuk mengetahui potensi peserta didik sehingga mendapatkan prestasi yang maksimal.

Pada kenyataannya, pendidikan jasmani agak terpinggirkan dalam kurikulum, fasilitas yang kurang memadai, ditambah dengan perhatian pemerintah yang sangat kurang. Dengan demikian, para guru dituntut untuk memaksimalkan daya kreativitasnya sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Proses pembelajaran di sekolah inilah yang menyebabkan adanya tingkat kepuasan dan motivasi siswa untuk mengikuti mata pelajaran ini. Begitu juga tingkat kepercayaan pihak sekolah dalam melihat pendidikan jasmani. Disamping itu, para guru maupun pelaku yang terlibat dalam pendidikan jasmani seringkali dihadapkan dengan permasalahan yang membuat semua pihak untuk turut berpartisipasi aktif dalam perbaikan pendidikan jasmani di Indonesia.

Permasalahan pendidikan jasmani dan olahraga di Indonesia menurut Yuni Poerwanti (2008:49-50) disebabkan :

1. Sikap negatif terhadap pendidikan jasmani dan olahraga.
2. Kondisi tenaga kependidikan kurang memadai (kompetensi, kuantitas dan kualitasnya).
3. Kondisi sarana dan prasarana terbatas dan memprihatinkan.
4. Sistem proses belajar mengajar pendidikan jasmani dan olahraga masih tradisional.
5. Sistem intra dan ekstra kurikulum yang belum berkesinambungan.
6. Status mata pelajaran dan kepercayaan diri rendah, jam pelajaran intra dan waktu aktif ekstra relatif terbatas.
7. Pendanaan tidak memadai.
8. Penilaian rendah dari pihak pemegang kekuasaan atau pengambilan keputusan.
9. Sistem penghargaan belum mendukung.
10. Gejala menurunnya partisipasi termasuk kepedulian pemerintah daerah, masyarakat, serta swasta/ dunia usaha dalam pemberdayaan olahraga (permasalahan) terhadap peserta didik pada semua jenis, jenjang dan jalur pendidikan, sehingga hal ini harus menjadi perhatian yang lebih serius lagi.
11. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk memelihara kebugaran jasmani sebagai kebutuhan hidup, dikarenakan kendala fasilitas (sarana dan prasarana) olahraga baik tempat maupun umum.

Dengan kondisi tersebut muncul sebuah kegelisahan dan mencoba melakukan evaluasi terhadap penyiapan tenaga pengajar atau calon guru. Calon guru pada umumnya dituntut untuk memiliki kemampuan untuk melakukan proses belajar mengajar dengan baik. Dengan maksud bahwa tujuan pembelajaran bisa tercapai sesuai dengan yang diharapkan oleh kurikulum. Selain itu guru dapat menyampaikan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap aspek pembelajaran yang disampaikannya kepada siswa.

Untuk memiliki keahlian tersebut tentulah harus disiapkan dengan baik ketika menempuh masa belajar seorang guru ketika masih kuliah. Banyak mahasiswa calon guru mendapatkan mata kuliah yang berkenaan

dengan keterampilan tersebut. Mulai dari metodik pengajaran, teknologi pembelajaran sampai *microteaching*. Mereka akan mendapatkan praktik pengalaman lapangan yang nantinya akan bersentuhan langsung dengan lingkungan sekolah yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu perguruan tinggi yang mempunyai visi dan misi untuk pemberdayaan komunitas lembaga pendidikan melalui proses pendidikan diiringi dengan peningkatan kemampuan manajerial mahasiswa dalam pengelolaan komunitas sekolah serta menyiapkan dan menghasilkan tenaga pendidik yang profesional (Buku Panduan KKN-PPL, 2011 : 3-4), terlihat dengan dicantumkannya beberapa mata kuliah lapangan seperti Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan.

KKN-PPL dilakukan dalam rangka memenuhi amanat Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen pasal 10 ayat (1) yaitu mempersiapkan calon guru khususnya guru penjasorkes untuk memiliki kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Selama Praktik Pengalaman Lapangan, kesiapan mahasiswa peserta PPL tentu saja memiliki kemampuan yang beragam. Ada yang siap karena melewati proses dengan serius dan baik, bahkan ada yang belum siap karena tidak melewati proses dengan baik. Itulah yang nantinya akan

mempengaruhi performa mereka dalam menjalankan aktifitas selama masa PPL berlangsung.

Dalam menjalani proses Praktik Pengalaman Lapangan ada beberapa faktor yang mempengaruhi performa mahasiswa praktikan. Adapun faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ini berkaitan dengan apa yang melekat pada diri seseorang tersebut. Faktor itu berupa *softskill*, maupun kompetensi yang dimilikinya.

Faktor internal memiliki peran yang cukup besar terhadap keberhasilan seseorang. Karena hal ini berkaitan dengan apa yang menjadi tujuan dari ketercapaian kapasitas seseorang untuk melakukan sebuah pekerjaan tertentu. Bisa disebut sebagai kompetensi yang dimiliki mahasiswa praktikan sebelum terjun ke lapangan masih banyak yang belum memadai, sehingga menunjukkan kinerja yang kurang baik. Berbeda halnya dengan mahasiswa yang sudah siap secara mental (*softskill*) maupun wawasan seputar keilmuan yang dikuasainya.

Kompetensi yang dimiliki inilah yang nantinya akan mempengaruhi pembentukan keterampilan seorang guru ketika ia akan masuk ke dunia profesional, yaitu menjadi sebenar-benarnya guru pendidikan jasmani yang diharapkan. Adapun kompetensi yang dimaksud sudah termaktub dalam UUGD dan PP No.19/2005.

Harapannya mahasiswa PPL mampu menguasai keempat kompetensi tersebut yang meliputi :

a. Kompetensi Kepribadian

Kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta menjadi teladan yang baik bagi peserta didik.

b. Kompetensi Pedagogik

Kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai kompetensi yang dimiliki.

c. Kompetensi Profesional

Penguasaan terhadap materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi.

d. Kompetensi Sosial

Kemampuan sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik dan masyarakat sekitar.

Keempat kompetensi inilah yang menjadi tantangan bagi para calon pendidik untuk menyiapkan diri supaya memiliki kapasitas paripurna sebagai seorang guru pendidikan jasmani. Upaya ini terus dilakukan mulai dari penyiapaannya di lembaga perguruan tinggi dengan penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan. Perlu adanya hubungan yang sinergis

dalam hal ini, yaitu dari pihak penyelenggara Praktik Pengalaman Lapangan disini ada Pusat Layanan Program Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PL PPL dan PKL) Universitas Negeri Yogyakarta, Dosen Pembimbing PPL, dan guru pembimbing PPL di sekolah

Sedangkan faktor eksternal berupa sarana dan prasana serta lingkungan dimana mahasiswa praktikan melakukan PPL. Kondisi sarana dan prasarana inilah yang menunjang proses pembelajaran mahasiswa praktikan dalam mengelola pembelajaran. Terkadang harapan ideal tentang pembelajaran penjas tidak sesuai dengan realita yang ada di sekolah. Keterbatasan sarana dan prasarana mengharuskan mahasiswa PPL berpikir jauh lebih kreatif demi ketercapaian pembelajaran. Terlebih lingkungan yang mendukung akan lebih membantu proses tercapainya tujuan pembelajaran, sehingga mahasiswa praktikan lebih maksimal dalam mengaktualisasikan kompetensi yang dimilikinya.

Berawal dari kondisi itulah akan diadakan sebuah penelitian. Penelitian ini akan melibatkan guru pembimbing mata pelajaran pendidikan jasmani di Kota Yogyakarta di tingkat Sekolah Menengah Atas dan Sederajat, dimana mereka membimbing secara intensif dan bersentuhan langsung dengan mahasiswa PPL prodi PJKR. Dengan tujuan utama bahwa guru pembimbing inilah yang akan memberikan penilaian langsung dan dapat diketahui tingkat kepuasan mereka selama mendampingi mahasiswa dalam kinerjanya.

Akan tetapi pada kenyataannya, belum tentu pelaksanaan PPL berlangsung dengan lancar. Dari pengamatan peneliti berdasarkan pengalaman yang sudah berlangsung ketika menempuh PPL, ada guru pembimbing dan pihak sekolah yang tidak puas dengan kinerja yang ditunjukkan oleh mahasiswa PPL. Hipotesis ini diperkuat dengan beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh beberapa mahasiswa FIK UNY yang meneliti tentang tingkat persepsi maupun opini guru pendidikan jasmani terhadap kinerja mahasiswa PPL Prodi PJKR. Salah satunya penelitian skripsi yang dilakukan oleh Arfan Wakhid Rosadi mengenai Penilaian Tingkat Pencapaian Standart Kompetensi PPL Tahun 2010 Mahasiswa PJKR FIK UNY oleh Guru Pembimbing Pendidikan Jasmani di SMA Se-Kabupaten Sleman. Dalam penelitian tersebut, diketahui ketercapaian standar kompetensi PPL tahun 2010 mahasiswa PJKR FIK UNY berkategori cukup, dan belum mencapai kategori yang baik.

Diharapkan mahasiswa yang terjun dalam Praktik Pengalaman Lapangan pun mampu memberikan unjuk kerja terbaik bagi pihak sekolah dalam upaya belajarnya menjadi calon guru yang profesional. Pihak sekolah maupun guru pendidikan jasmani yang menjadi pembimbing mendapatkan timbal balik yang positif dan mendapatkan sesuatu yang baru sehingga dapat membantu perkembangan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolahnya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kepuasan guru pendidikan jasmani terhadap kinerja

mahasiswa PPL prodi PJKR selama proses bimbingan dalam Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan. Penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas penyiapan calon guru pendidikan jasmani dan kepuasan serta kepercayaan guru pendidikan jasmani dan sekolah untuk menerima kembali mahasiswa PPL prodi PJKR FIK UNY. Terlebih akan terlihat kualitas penyiapan calon tenaga pendidik yaitu guru olahraga yang memenuhi kompetensi yang harus dimilikinya. Sehingga dalam penelitian ini mengambil judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Guru Penjasorkes Terhadap Kompetensi Mahasiswa PPL Prodi PJKR di SMA dan Sederajat Se-Kota Yogyakarta Tahun 2012.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pengamatan dari peneliti, muncul masalah yang dapat diidentifikasi yaitu :

1. Masih terdapat mahasiswa Prodi PJKR yang belum memiliki kompetensi yang baik dalam proses kegiatan PPL
2. Belum diketahuinya faktor yang mempengaruhi kepuasan guru pendidikan jasmani terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi PJKR tahun 2012 baik dari sisi internal maupun eksternal
3. Masih terdapat guru pembimbing mahasiswa PPL dan pihak sekolah yang belum puas dengan kinerja mahasiswa PPL Prodi PJKR.

C. Pembatasan Masalah

Peneliti akan memfokuskan pada faktor-faktor (kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogis, kompetensi profesional dan

kompetensi sosial) yang mempengaruhi tingkat kepuasan guru pendidikan jasmani terhadap kinerja mahasiswa PPL prodi PJKR di Sekolah Menengah Atas dan Sederajat di Kota Yogyakarta tahun 2012.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, perumusan masalahnya adalah, "Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan guru penjasorkes terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi PJKR di SMA dan sederajat se-Kota Yogyakarta tahun 2012?"

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini untuk "Mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Guru Penjasorkes Terhadap Kompetensi Mahasiswa PPL Prodi PJKR di SMA dan Sederajat Se-Kota Yogyakarta tahun 2012 yang dilaksanakan saat PPL berlangsung."

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan ada dampak yang positif yaitu :

1. Manfaat Teoritik

Secara teori, penelitian ini dapat mendukung pengembangan ilmu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Menambah wawasan bagi peneliti untuk mengetahui problem dan solusi bagi perkembangan pembelajaran pendidikan jasmani dalam keterampilan mengajar, perangkat mengajar, dan sebagainya.
- b. Meningkatkan kepercayaan pihak guru pendidikan jasmani dan olahraga maupun pihak sekolah serta instansi terkait terhadap kualitas mahasiswa PJKR yang melaksanakan PPL di sekolah.
- c. Memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas mahasiswa PJKR dalam pelaksanaan KKN PPL sebagai calon guru pendidikan jasmani dan olahraga.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Kepuasan

Ada beberapa pendapat yang mengartikan kepuasan itu sendiri.

Bisa kita lihat dalam beberapa referensi yang mendefinisikannya.

Kepuasan kerja berarti keadaan psikis yang menyenangkan yang dirasakan oleh seseorang dalam suatu lingkungan pekerjaan karena terpenuhinya semua kebutuhan secara memadai.
(<http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>)

Kepuasan merupakan suatu tingkatan dimana kebutuhan, keinginan, dan harapan dari seseorang dapat terpenuhi yang akan mengakibatkan terjadinya kesetiaan yang berlanjut (Band, dalam Trisno Musanto, 2004 : 125). Dalam dunia usaha, Mowen (Trisno Musanto, 2004 : 125) menambahkan bahwa kunci terciptanya kepuasan pelanggan terletak pada kinerja yang ditunjukkan oleh agen yang diartikan sebagai kualitas agen tersebut. Dari hal ini dapat diketahui bahwa kepuasan seseorang sangat berhubungan erat dengan kualitas pelayanan dan produk dari penyedia layanan tersebut.

Dari pendapat-pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan seseorang itu akan terwujud melalui hubungan positif antara harapan pelanggan terhadap kualitas/kinerja sebuah produk yang diberikan oleh produsen. Semakin besar kualitas/ kinerja produk yang diberikan sesuai dengan harapan pelanggan, akan semakin besar pula kepuasan pelanggannya.

Permasalahan dalam proses bimbingan PPL akan mempengaruhi dan menjadi sumber ketidakpuasan guru pembimbing terhadap kinerja praktikan. Kepuasan seorang guru pendidikan jasmani akan terwujud apabila ada hubungan positif antara harapannya membimbing PPL terhadap kualitas kinerja mahasiswa praktikan serta kualitas dari kompetensi yang dimiliki selama proses PPL berlangsung.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan

Faktor yang mempengaruhi kepuasan seperti yang dikatakan Fandy Tjiptono (1996: 159) mengatakan bahwa kepuasan pelanggan disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Contoh faktor internal antara lain adalah karyawan yang kasar, jam karet, kesalahan pencatatan transaksi. Faktor eksternal antara lain adalah gangguan pada infrastruktur umum, cuaca, masalah pribadi pelanggan dan aktivitas kriminal.

Faktor internal, menurut Rhenald Kasali (2010:15-16) identik dengan apa yang sudah melekat pada diri seseorang. Faktor inilah yang muncul melalui nilai-nilai kerja keras, kejujuran, peduli, disiplin dan kreativitas. Inilah yang berpengaruh terhadap kepuasan konsumen, *stakeholder*, komunitas.

Dalam hal Praktik Pengalaman Lapangan, faktor ini erat kaitannya dengan kompetensi yang dimiliki oleh seorang mahasiswa praktikan. Baik itu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi

sosialnya. Semua itu bersumber dari tingkat kapasitas seseorang untuk melatih dan terus menggalinya. Faktor internal ini akan berpengaruh terhadap unjuk kerja yang diperlihatkan dalam aktivitasnya sebagai calon guru pendidikan jasmani dan olahraga. Faktor ini juga akan terlihat dari bagaimana seorang praktikan ini berhubungan dengan lingkungan di sekitarnya dan kemampuannya memanfaatkan segala potensi yang ada.

Faktor eksternal, identik dengan hal-hal yang berada diluar diri seseorang. Kondisi ini kadang tidak bisa ditebak. Bisa jadi berupa sarana dan prasarana yang kurang memadai, faktor cuaca dan aktivitas lain yang menghambat atau mendukung.

Kondisi dari faktor eksternal ini dapat ditemui di sekolah tempat PPL berupa kondisi sarana dan prasarana yang memadai atau tidak, lingkungan kerja (guru, karyawan dan partner PPL), kondisi cuaca dan waktu jam pelajaran yang sesuai dengan harapan atau tidak. Kondisi eksternal ini memang ada yang bisa diprediksi dan tidak. Karena sifatnya yang tidak bisa diprediski sewaktu-waktu, seorang guru penjas bisa melakukan sikap antisipasi terhadap kondisi tersebut supaya tujuan pembelajaran bisa tercapai.

3. Standar Kompetensi, Kompetensi Guru dan Ruang Lingkup

Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani

a. Hakikat Standar Kompetensi

Standar adalah suatu kriteria yang telah dikembangkan dan ditetapkan berdasarkan atas sumber prosedur, dan manajemen yang efektif. Sedangkan kriteria adalah sesuatu yang menggambarkan ukuran yang dikehendaki (Suharsimi Arikunto dalam Abdul Majid 2006:5)

Standar juga merupakan ketetapan yang ditentukan untuk mengukur ketercapaian yang harus dimiliki. Menurut Roth (dalam Abdul Majid 2006:5) penggunaan standar sangat vital dalam pengembangan suatu profesi. Dalam berbagai bentuknya, standar merupakan gambaran suatu profesi. Standar suatu profesi menetapkan siapa yang boleh dan siapa yang tidak boleh masuk ke dalam kategori profesi tersebut. Standar suatu profesi membangun "*public trust*" terhadap eksistensi profesi tersebut bagi kepenatingan masyarakat luas dan sekaligus pula membangun "*public acceptance*" terhadap segala aspek yang berkaitan dengan operasional suatu profesi. Secara konseptual standar juga dapat berfungsi sebagai alat untuk menjamin bahwa program-program pendidikan suatu profesi dapat memberikan kualifikasi kemampuan yang harus dipenuhi oleh calon sebelum masuk ke dalam profesi yang bersangkutan.

b. Hakikat Kompetensi Guru

Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen (UUGD) disebutkan bahwa “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melakukan tugas keprofesionalan”. Kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran. Kompetensi merupakan panduan dari pengetahuan, keterampilan nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak (Mulyasa, 2005:38).

Pengertian kompetensi akan menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap dan pengetahuan yang membentuk kemampuan seorang guru untuk dapat menampilkan baik dalam lingkungan belajar (Sukanto, 1984:27). Kompetensi/kemampuan menurut Raka Joni (1980:52), menunjukkan kepada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan.

Menurut uraian di atas, seorang guru dalam mencapai tujuan profesionalnya menggunakan kecerdasan dalam mengajar dan mendidik, mampu mendemonstrasikan pengetahuan yang diperoleh serta sikap dan keterampilan yang dapat diterapkan dalam

melaksanakan tugas mengajar sesuai dengan bidangnya dalam mencapai suatu tujuan.

c. Ruang Lingkup Kompetensi Guru

Dalam UUGD dan PP No.19/2005 dinyatakan bahwa ruang lingkup kompetensi guru meliputi 4 hal, yaitu: (1) kompetensi kepribadian, (2) kompetensi pedagogik, (3) kompetensi profesional, dan (4) kompetensi sosial. Keempat jenis kompetensi guru tersebut di atas beserta subkompetensi dan indikator terpentingnya dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) Kompetensi Kepribadian

Menurut Mulyasa (2008:117), dalam standar nasional pendidikan penjelasan pada pasal 28 ayat (3) butir b, dikemukakan bahwa yang dimaksud kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Sesuai Standar Kompetensi Guru Pemula (SKGP) 2005 yang dikutip Nini S (2007:7), kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Sedangkan menurut Samana (2003:11-19), rincian kompetensi personal adalah :

- 1) Guru menghayati serta mengamalkan nilai hidup
- 2) Guru hendaknya bertindak jujur dan bertanggung jawab
- 3) Guru mampu berperan sebagai pemimpin, baik di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.
- 4) Guru bersikap bersahabat dan terampil berkomunikasi dengan siapapun demi tujuan yang baik
- 5) Guru adalah pribadi yang bermental sehat dan stabil
- 6) Guru tampil secara pantas dan rapi
- 7) Guru mampu berbuat kreatif dengan penuh perhitungan

Dalam keseluruhan relasi sosial dan profesionalnya, guru hendaknya mampu bertindak tepat waktu dalam janji dan menyelesaikan tugasnya. M Uzer Usman (2002:16-17), juga menambahkan kompetensi pribadi meliputi kemampuan :

- 1) Mengembangkan kepribadian
- 2) Berinteraksi dan berkomunikasi
- 3) Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan
- 4) Melaksanakan administrasi sekolah
- 5) Melaksanakan penelitian sederhana untuk keperluan pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, kompetensi kepribadian merupakan cerminan dari tingkah laku seorang guru yang memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa serta mampu konsisten dalam melaksanakan tugasnya. Ia juga memiliki tugas untuk mengembangkan kepribadiannya secara konsisten.

2) Kompetensi Pedagogik

Menurut Mulyasa (2008:75), dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai kompetensi yang dimiliki.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik (UU No. 14/ 2005 Ps 10 Ayat 1). Dalam standar Kompetensi Guru Pemula bidang studi Pendidikan Jasmani (2005:14-15) kompetensi pedagogik memiliki beberapa faktor (sub-kompetensi) yaitu: (1) Memahami peserta didik, (2) Merancang pembelajaran, (3) Melaksanakan pembelajaran, (4) Melaksanakan evaluasi hasil belajar, (5) Mengembangkan peserta didik, dan (6) Memberikan pelayanan pertolongan pertama pada kecelakaan dan pencegahan cedera.

Secara rinci setiap subkompetensi dijabarkan menjadi indikator esensial sebagai berikut :

- 1) Subkompetensi memahami peserta didik secara mendalam memiliki indikator terpenting : memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip pengembangan kognitif, memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik

- 2) Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran. Subkompetensi ini memiliki indikator terpenting: memahami landasan kependidikan, meneraokan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik kompetensi yang ingin dicapai dan materi ajar serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
- 3) Subkompetensi melaksanakan pembelajaran memiliki indikator esensial : menata latar (*setting*) pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
- 4) Subkompetensi merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran memiliki indikator essensial : merancang dan melakukan evaluasi, proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai macam metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery learning*), dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.
- 5) Subkompetensi mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya, memiliki indikator essensial: memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi nonakademik.
- 6) Memberikan pelayanan pertolongan pertama pada kecelakaan pencegahan dan perawatan cedera

Dengan demikian kompetensi pedagogik guru pendidikan jasmani diartikan sebagai kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, evaluasi hasil belajar pendidikan jasmani, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Indikator profil kompetensi pedagogik guru pendidikan jasmani adalah sebagaimana yang diperiksa dalam tabel berikut ini :

Tabel 1. Indikator Kompetensi

Kompetensi Pedagogis	Kompetensi Profesional
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi potensi khusus peserta didik 2. Mengidentifikasi ciri-ciri kepribadian peserta didik 3. Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik 4. Mengidentifikasi gaya belajar peserta didik 5. Menerapkan teori belajar dan pembelajaran dalam perancangan pembelajaran 6. Merencanakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar 7. Menyusun rancangan pembelajaran yang inovatif berdasarkan strategi yang telah dipilih 8. Menata latar (<i>setting</i>) pembelajaran 9. Melaksanakan pembelajaran yang kondusif (aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan) dan inovatif 10. Melaksanakan penilaian (<i>assesment</i>) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode. 11. Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar 12. Menggunakan informasi ketuntasan belajar untuk merancang program remedi atau pengayaan 13. Memanfaatkan hasil 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah 2. Memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan dari disiplin yang menaungi/ koheren dengan materi ajar 3. Memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait 4. Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari

penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum. 14. Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya dalam rangka aktualisasi diri 15. Melayani pertolongan pertama pada kecelakaan 16. Melayani pencegahan dan perawatan cedera	
--	--

Sumber : perpustakaan.uns.ac.id/jurnal-upload-file.pdf/profil-guru-pendidikan-jasmani.html

3) Kompetensi Profesional

Menurut Mulyasa (2008:135), dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa kompetensi profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang Standar Pendidikan Nasional.

Menurut Standar Kompetensi Guru Pemula (SKGP) 2005 yang dikutip Nini. S (2007:9), kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran pendidikan jasmani secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

Setiap subkompetensi tersebut memiliki indikator essensial sebagai berikut :

- a. Subkompetensi menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi memiliki indikator essensial: memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar, memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait, dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Subkompetensi menguasai struktur dan metode keilmuan memiliki indikator essensial menguasai langkah – langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan/materi bidang studi.

Sedang menurut M Uzer Usman (2002:17-19), kompetensi profesional meliputi kemampuan :

- 1) Menguasai landasan pendidikan
 - 2) Menguasai bahan ajar
 - 3) Menguasai bahan program pengajaran
 - 4) Melaksanakan program pengajaran
 - 5) Menilai hasil dan proses belajar yang telah dilaksanakan
- 4) Kompetensi Sosial

Dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir d dikemukakan bahwa kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik dan masyarakat sekitar.

Pakar psikologi pendidikan Gardner (1983) yang dikutip oleh Madian Nur dalam website pribadinya (<http://madiannur.blogspot.com/2009/03/kompetensi-sosial-kemampuan-beradaptasi.html>), menyebut kompetensi sosial itu sebagai *social intelligence* atau kecerdasan sosial . kecerdasan sosial merupakan salah satu dari 9 kecerdasan (logika, bahasa, musik, raga, uang, pribadi, alam skuliner) yang berhasil diidentifikasi oleh Gardner.

Menurut Standar Kompetensi Guru Pemula (SKGP) 2005 yang dikutip Nindi. S (2007:9), kompetensi merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi ini memiliki subkompetensi dengan indikator essensial sebagai berikut :

- 1) Mampu berkomunikasi secara efektif
- 2) Mampu bergaul secara efektif

Sedang menurut Samana (2003:11-12), kompetensi sosial adalah :

- 1) Guru mampu berperan aktif dalam pelestarian dan pengembangan masyarakat.
- 2) Dalam persahabatan dengan siapapun, guru tidak kehilangan prinsip serta nilai hidup yang diyakininya.

- 3) Guru bersedia ikut berperan serta dalam berbagai kegiatan sosial, baik dalam lingkungan kesejawatan maupun dalam kehidupan masyarakat pada umumnya.
- 4) Guru hendaknya dapat menggunakan waktu luangnya secara bijaksana dan produktif.

Keempat kompetensi di atas (profesional, pedagogik, kepribadian dan sosial) merupakan satu kesatuan yang integral dan tidak terpisahkan. Pemilahan menjadi empat hanya sebagai cara untuk memahaminya dengan mudah. Sedangkan penguasaan materi ajar secara luas dan mendalam lebih tepat disebut dengan penguasaan sumber bahan ajar atau sering disebut dengan bidang keahlian.

Penjelasan yang sudah dipaparkan di atas menegaskan bahwa seorang guru pendidikan jasmani setidaknya memiliki kompetensi-kompetensi di atas. Keempat kompetensi tersebut merupakan pondasi dan modal dasar bagi seorang guru pendidikan jasmani dalam menjalani profesinya.

d. Hakikat Guru Pendidikan Jasmani

Menurut Sukintaka (2001:84), profil guru pada umumnya merupakan dasar tugas seseorang pendidik. Profil guru pada umumnya setidaknya-tidaknya memenuhi prasyarat minimal adalah merupakan seorang berjiwa pancasila, dan Undang-Undang Dasar 1945, serta pendukung dan pengembang norma.

Menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 39 ayat 2 menyebutkan bahwa guru adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai pembelajaran.

Menurut M. Uzer Usman (2002:5), guru sebagai jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus guru. Sedangkan menurut Undang-Undang Guru dan Dosen tentang ketentuan umum pasal 1, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Guru menjadi penentu suksesnya amanah Undang-Undang dalam mencerdaskan generasi bangsa. Dalam realitanya, terdapat orang yang sengaja menciderai profesi ini dengan menempatkan diri sebagai seorang pengajar yang bukan bidangnya. Sehingga pengakuan terhadap profesi guru semakin berkurang.

Penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa guru pendidikan jasmani adalah salah satu profesi untuk melakukan proses pendidikan yang spesifik untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dengan kompetensi dan keahlian yang dimiliki sebagai seorang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

e. Hakikat Pendidikan Jasmani

1) Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani (Depdiknas, 2003:2).

Pendidikan jasmani bukan hanya merupakan aktivitas pengembangan fisik secara terisolasi, akan tetapi harus berada dalam konteks pendidikan secara umum (Agus Susworo, 2010:42). Jelas bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan.

Posisi pendidikan jasmani adalah aktivitas pembelajaran yang bertujuan mengembangkan kemampuan *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik* dengan menggunakan aktivitas jasmani sebagai alatnya.

2) Tujuan Pendidikan Jasmani

Banyak pendapat tentang tujuan pendidikan jasmani, namun pada dasarnya pendidikan jasmani memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa secara menyeluruh. Menurut Depdiknas (2003:4) ada sedikitnya empat poin yang ingin dicapai setelah siswa mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dalam jangka waktu tertentu :

- 1) Mampu mempertahankan dan meningkatkan tingkat kebugaran jasmani yang baik, serta mampu mendesain program latihan kebugaran yang aman sesuai dengan kaidah latihan.
- 2) Menunjukkan kompetensi untuk melakukan gerakan yang efisien dan memiliki keterampilan teknis, taktis dan pengetahuan yang memadai untuk melakukan paling tidak satu jenis aktivitas olahraga.
- 3) Mendemonstrasikan gaya hidup yang aktif dan gemar melakukan kegiatan jasmani secara reguler.
- 4) Menghormati hubungan dengan orang lain karena berpartisipasi dalam kegiatan olahraga, menghargai kegiatan olahraga yang mengarah kepada pemahaman universal dan multi budaya dan memiliki kegembiraan karena beraktivitas secara reguler.

Definisi yang pernah dirumuskan pada tahun 1957 dan digunakan sebagai rujukan nasional mengungkapkan fungsi pendidikan jasmani untuk memberikan sumbangan terhadap pendidikan menyeluruh: “Pendidikan jasmani adalah bagian integral dari pendidikan melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, *neuromusculair*, intelektual dan emosional” (Lutan, 2000: 20)

Efektivitas guru dalam mengajar sangat diperlukan. Mengingat pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah hanya diberi alokasi waktu 2x45 menit setiap minggu. Dengan demikian guru pendidikan jasmani dituntut untuk mendesain kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran baik dalam teori maupun praktik. Menurut Asim (2000:58) guru pendidikan jasmani yang profesional harus memiliki empat kompetensi dasar yaitu :

- 1)Mampu membuat perencanaan pembelajaran
- 2)Mampu melaksanakan pembelajaran
- 3)Mampu mengevaluasi proses dan hasil evaluasi untuk perbaikan
- 4)Mampu menggunakan hasil-hasil penelitian yang relevan untuk meningkatkan kualitas pekerjaan.

4. Hakikat PPL

Program KKN-PPL adalah mata kuliah yang memadukan antara kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL). Keterpaduan kegiatan KKN-PPL ini berupa keterpaduan aspek manajemen dan waktu. Tujuan yang ingin dicapai program KKN-PPL adalah mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru yang profesional, memberi pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan. Serta meningkatkan kemampuan mahasiswa menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai ke dalam kehidupan nyata di sekolah.

(<http://programkkn-ppl.blogspot.com/2010/07/pengertian-kkn-ppl.html>).

a. Visi PPL

Wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

b. Misi PPL

- 1) Menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional.
- 2) Pengintegrasian dan pengimplementasian ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan.
- 3) Pemantapan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga pendidikan
- 4) Mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

c. Tujuan PPL

- 1) Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
- 2) Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai dalam kehidupan nyata di sekolah.
- 3) Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.

Visi, Misi dan Tujuan PPL dalam uraian di atas terdapat dalam buku Panduan KKN-PPL UNY (2011:4).

5. Standar Kompetensi Praktik Pengalaman Lapangan

Menurut amanat Undang-undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Bab IV Pasal 10 menyebutkan adanya empat kompetensi guru antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Disamping itu landasan penyelenggaraan KKN PPL juga termaktub dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan khususnya terkait dengan Bab V Pasal 26 Ayat 4, yang pada intinya berisi standar kompetensi lulusan perguruan tinggi untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, ketrampilan dan kemandirian, serta sikap untuk menerapkan ilmu, teknologi, dan seni untuk tujuan kemanusiaan.

Standar kompetensi mata kuliah PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks guru dalam kehidupan masyarakat. Kompetensi ini dirumuskan dalam Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 tahun 2005 Bab IV pasal 10, yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Rumusan standar kompetensi PPL juga mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya pada Bab V Pasal 26 Ayat 4, yang menjelaskan

tentang standar kompetensi lulusan perguruan tinggi yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemandirian serta sikap untuk menerapkan ilmu, teknologi, dan seni untuk tujuan kemanusiaan.

Dalam buku Panduan KKN-PPL UNY (2011:7) mata kuliah PPL memiliki empat butir standar kompetensi, yaitu:

- a. Memahami karakteristik peserta didik
- b. Menguasai bidang studi
- c. Menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik
- d. Memiliki kepribadian sebagai guru

Pelaksanaan PPL memiliki beberapa tahapan dan setiap tahapan mempunyai serangkaian kegiatan yang harus diikuti oleh peserta baik secara individu maupun kelompok. Adapun tahapan PPL dijelaskan dalam buku Panduan KKN-PPL UNY (2011:18) adalah sebagai berikut :

1) Pra-PPL

Mahasiswa sudah masuk ke lembaga/sekolah untuk melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya :

- a) Sosialisasi dan koordinasi
- b) Observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial
- c) Observasi potensi pengembangan sekolah
- d) Identifikasi dan inventarisasi permasalahan

- e) Penentuan program kerjas dan penyusunan proposal kegiatan
- f) Diskusi dengan guru pamong dan dosen pembimbing

2) Penyusunan Rancangan Program

Hasil kegiatan pra-PPL tersebut kemudian digunakan untuk menyusun Rancangan Program. Program dipilih berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

- a) Permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki
- b) Mengacu program sekolah
- c) Kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran
- d) Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- e) Ketersediaan dana yang diperlukan
- f) Ketersediaan waktu
- g) Kestinambungan program

Program kerja harus sudah selesai disusun dalam bentuk matriks sebelum diberangkatkan ke lokasi. Adapun program PPL di sekolah menurut Buku Pedoman KKN PPL (2011:23) antara lain ; penyusunan perangkat persiapan pembelajaran, praktik mengajar terbimbing dan mandiri, menyusun dan mengembangkan alat evaluasi, menerapkan inovasi pembelajaran, mempelajari administrasi guru, kegiatan lain yang menunjang kompetensi mengajar, dan pengembangan media.

Macam program PPL dapat dikelompokkan ke dalam program individu dan kelompok.

1) Program individu terdiri dari program utama dan program penunjang

2) Program kelompok, meliputi :

a) Program kelompok kecil, yakni program yang dilakukan oleh anggota kelompok kurang dari separuh (50%) jumlah anggota kelompoknya.

b) Program kelompok besar, adalah program yang diambil oleh seluruh anggota kelompok.

Jumlah jam pelaksanaan per hari dialokasikan dalam rentang waktu 11 minggu dengan jumlah jam 7-8 jam/hari.

3) Pelaksanaan Program

Dalam melaksanakan program, mahasiswa harus berusaha untuk :

a) Menyelesaikan program tepat pada waktunya

b) Menjalin kerjasama dengan teman sejawat, masyarakat sasaran, instansi terkait

c) Menggali dan mengembangkan potensi khalayak sasaran untuk mengatasi permasalahan

d) Mencatat semua kegiatan ke dalam catatan harian

e) Melaksanakan praktik mengajar minimal 10 kali

f) Berkonsultasi dengan pembimbing

g) Mempertimbangkan secara bijak apabila dalam proses pelaksanaan ada permintaan dari sekolah untuk mengangkat program tertentu.

- h) Mengganti kegiatan yang sudah diprogramkan jika ada kegiatan lain yang datanganya tidak terduga (bersifat insidental) yang waktunya bersamaan dengan kegiatan yang telah terprogram, apabila terjadi hal demikian maka mahasiswa perlu melaporkan secara tertulis.
- i) Melakukan refleksi terhadap unjuk kerja yang telah dilakukan.
- j) Dalam pelaksanaan PPL, setiap mahasiswa harus membuat dan mengisi semua format yang telah ditentukan dengan cermat, tepat, dan objektif.

Program yang sudah dirancang merupakan kegiatan yang saling mendukung dan terintegrasi satu sama lain. Program sudah termasuk dalam upaya pengembangan kompetensi yang dimiliki oleh praktikan PPL sebagai calon guru untuk menyesuaikan dengan lingkungan di sekitarnya. Program yang dijalankan fokus pada komunitas yang ada di sekolah baik itu teman sejawat, guru, karyawan, siswa dan komite sekolah serta masyarakat yang ada di lingkungan sekolah.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang relevan dengan ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Mishbah Nur Jova Suhardi yang berjudul Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Kinerja Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi di Lokasi SMA Se-Kabupaten Bantul Tahun 2011. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Penelitian ini menggunakan sampel guru pendidikan jasmani se-Kabupaten Bantul yang membimbing mahasiswa PPL sebanyak 24 orang. Instrumen penelitian ini berupa angket dengan uji validitas per butir instrumen dengan menggunakan rumus Product Moment dari Karl Person dan uji realibilitas dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach dan diperoleh koefisien sebesar 0,981. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru pendidikan jasmani terhadap kinerja mahasiswa PPL Prodi PJKR di lokasi SMA se-Kabupaten Bantul tahun 2011 masuk dalam kategori cukup baik sebanyak 14 orang (58,33%), dalam kategori baik sebanyak 5 orang (20,83%), dan dalam kategori kurang baik sebanyak 5 orang (20,83%). Sementara hasil per faktor antara lain kompetensi pedagogik berada dalam kategori cukup baik sebanyak 16 orang (66,67%), kompetensi kepribadian berada dalam kategori cukup baik

sebanyak 16 orang (66,67%), kompetensi profesional dalam kategori cukup baik sebanyak 17 orang (70,83%), dan kompetensi sosial berada dalam kategori cukup baik sebanyak 17 orang (62,50%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pendidikan jasmani terhadap kinerja mahasiswa PPL Prodi PJKR di lokasi SMA se-Kabupaten Bantul tahun 2011 berkategori cukup baik.

2. Penelitian yang relevan berikutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Arfan Wakhid Rosadi dengan judul “Penilaian Tingkat Ketercapaian Standar Kompetensi PPL tahun 2010 Mahasiswa PJKR FIK UNY Oleh Guru Pembimbing Pendidikan Jasmani di SMA Se-Kabupaten Sleman.”

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survai. Sampel dalam penelitian ini adalah guru pembimbing PPL pendidikan jasmani SMA se-Kabupaten Sleman sebanyak 18 guru. Instrumen penelitian berupa angket dengan uji validitas per butir instrumen menggunakan rumus *Product Moment* dari Karl Pearson, dan uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan diperoleh koefisien sebesar 0,981. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian tingkat ketercapaian standar kompetensi PPL tahun 2010 mahasiswa prodi PJKR FIK UNY oleh guru pembimbing pendidikan jasmani di SMA

se-Kabupaten Sleman berada dalam kategori cukup baik sebanyak 11 orang (61,11 %), dalam kategori baik sebanyak 7 orang (38,89 %), dan tidak ada yang masuk dalam kategori kurang baik dan kategori tidak baik. Sementara hasil penelitian per faktor, faktor kompetensi pedagogik berada pada kategori cukup baik sebanyak 11 orang (61,11 %), faktor kompetensi kepribadian berada pada kategori cukup baik sebanyak 11 orang (61,11 %), faktor kompetensi profesional berada pada kategori cukup baik sebanyak 11 orang (61,11 %), dan faktor kompetensi sosial berada pada kategori baik sebanyak 9 orang (50 %). Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian keseluruhan dapat disimpulkan ketercapaian standar kompetensi PPL tahun 2010 mahasiswa PJKR FIK UNY berkategori cukup baik.

C. Kerangka Berpikir

Kinerja mahasiswa PPL adalah proses dari aktualisasi penguasaan kompetensi yang akan dicapai oleh seorang guru khususnya guru pendidikan jasmani. Kompetensi itu meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Harapannya tentu saja guru pendidikan jasmani mampu menguasai ke empat kompetensi tersebut, sehingga proses pembelajaran dan tujuan dari pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik. Adapun hasil dari proses pendidikan yang baik dari penguasaan kompetensi tersebut akan berdampak pada peserta didik.

Faktor-faktor dalam penguasaan kompetensi itu dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari internal dan faktor yang berasal dari eksternal. Faktor internal ini erat kaitannya dengan penguasaan kompetensi yang berasal dari diri sendiri baik itu berupa *hard skill* maupun *softskill*. Sementara faktor eksternal identik dengan kondisi lingkungan kerja dan sarana serta prasarana yang memadai untuk melakukan proses pembelajaran. Kedua faktor ini tidak bisa dipisahkan. Faktor internal akan berpengaruh untuk merespon kondisi eksternal yang tidak bisa dipresiksikan sewaktu-waktu. Untuk itulah dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan dimaksudkan untuk melatih dan mengenalkan kedua hal tersebut supaya calon guru dalam hal ini mahasiswa PPL bisa menjadi guru yang memiliki kompetensi yang baik.

Universitas Negeri Yogyakarta memiliki visi dan misi mencetak guru yang memiliki kompetensi yang unggul. Untuk itulah Universitas Negeri Yogyakarta memiliki lembaga khusus yaitu Pusat Layanan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PL PPL dan PKL). Setiap tahun lembaga ini mengkoordinir mahasiswa untuk terjun ke sekolah untuk mendapatkan pengalaman langsung dari sekolah maupun guru pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan dan lingkungan yang lain selama proses PPL berlangsung.

Penguasaan kompetensi guru ini dilakukan secara sistematis, termasuk dalam persiapannya yaitu saat seorang calon guru mendapatkan Praktik Pengalaman Lapangan. Saat itulah calon guru dituntut untuk

belajar menguasai keempat kompetensi yang sudah tersebut di atas. Khususnya mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Berbeda dengan calon guru yang lainnya, guru pendidikan jasmani memiliki ciri khas tersendiri dalam proses pembelajarannya.

Kompetensi inilah yang nantinya akan mempengaruhi kinerja mahasiswa PPL baik optimal atau tidak. Dengan demikian, hasil dari proses PPL akan terlihat manakala guru pembimbing yang mendampingi merasa berhasil dan mendapatkan kepuasan sesuai harapan yang diinginkan. Sehingga output dari KKN-PPL ini akan menghasilkan profil guru pendidikan jasmani yang baik.

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan memberikan gambaran nyata tentang pelaksanaan PPL khususnya membuktikan faktor - faktor(internal dan eksternal) yang mempengaruhi kepuasan guru pendidikan jasmani yang membimbing PPL terhadap kinerja mahasiswa PPL Prodi PJKR.

Kinerja yang baik itulah yang nantinya akan ditentukan dari faktor internal mahasiswa praktikan untuk menyikapi kondisi di luar dirinya yang termasuk ke dalam faktor eksternal sehingga ia memberikan unjuk kerja yang baik.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang ingin menggambarkan apa adanya faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja guru pendidikan jasmani terhadap kinerja mahasiswa PPL Prodi PJKR tahun 2012 di SMA dan sederajat se-Kota Yogyakarta tahun 2012. Menurut Best sebagaimana dikutip oleh Sukardi (2010:157) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik angket atau kuesioner (*questionnaires*). Menurut Suharsimi Arikunto (2010:194) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 6 Desember 2012 s/d 6 Maret 2013. Tempat pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan di sekolah SMA dan sederajat yang berada di Kota Yogyakarta yang menjadi lokasi PPL periode Juli-September 2012. Menurut data yang diperoleh peneliti

dari PL PPL dan PKL UNY, sekolah tersebut yaitu SMA N 2 Yogyakarta, SMA N 3 Yogyakarta, SMA N 4 Yogyakarta, SMA N 7 Yogyakarta, SMA N 9 Yogyakarta, SMA N 10 Yogyakarta, SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, SMK N 5 Yogyakarta, SMK N 6 Yogyakarta, SMK N 7 Yogyakarta, SMK Piri 1 Yogyakarta, SMK Piri 2 Yogyakarta, SMK Piri 3 Yogyakarta, SMK Taman Siswa, SMK Perindustrian Yogyakarta, MAN 2 Yogyakarta dan MAN 3 Yogyakarta.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ini bertujuan untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, dan memberikan batasan operasional terhadap definisi istilah yang digunakan, sehingga sesuai dengan tujuan penelitian yaitu diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan guru penjasorkes terhadap kinerja mahasiswa PPL Prodi PJKR tahun 2012. Kepuasan guru penjasorkes merupakan penilaian terhadap suatu objek.

Variabel dalam penelitian ini adalah kepuasan guru pendidikan jasmani. Kepuasan guru pendidikan jasmani merupakan penafsiran dari ke empat faktor yang berkaitan dengan kompetensi pribadi, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial yang melekat dalam kinerja mahasiswa PPL Prodi PJKR tahun 2012.

D. Subyek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:173) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani yang menjadi pembimbing mahasiswa PPL prodi PJKR pada tahun 2012 yang berada di Kota Yogyakarta pada tingkat Sekolah Menengah Atas dan sederajat baik swasta maupun negeri. Populasi dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dari SMA N 2 Yogyakarta, 1 orang guru dari SMA N 3 Yogyakarta, 1 orang guru dari SMA N 4 Yogyakarta, 1 orang guru dari SMA N 7 Yogyakarta, 1 orang guru dari SMA N 9 Yogyakarta, 1 orang guru dari SMA N 10 Yogyakarta, 2 orang guru dari SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, 2 orang guru dari SMK N 5 Yogyakarta, 2 orang guru dari SMK N 6 Yogyakarta, 1 orang guru dari SMK N 7 Yogyakarta, 2 orang guru dari SMK Piri 1 Yogyakarta, 1 orang guru dari SMK Piri 2 Yogyakarta, 1 orang guru dari SMK Taman Siswa, 1 orang guru dari SMK Perindustrian Yogyakarta, dan 2 orang guru dari MAN 2 Yogyakarta. Maka total ada 15 sekolah dengan responden 20 guru penjas. Sedangkan guru pembimbing dari SMA Piri 1 Yogyakarta, SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta, SMK Piri 3 Yogyakarta dan MAN 3 Yogyakarta tidak bisa mengikuti penelitian ini dikarenakan beberapa alasan diantaranya ada yang sudah pindah ke sekolah lain, ada yang sedang bertugas ke luar kota, ada yang sakit serta peneliti memiliki keterbatasan yang membuat kurangnya prosedur sehingga tidak dapat melakukan penelitian di sekolah tersebut.

E. Metode dan Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui angket/kuesioner.

- a. Peneliti mencari informasi tentang guru pendidikan jasmani yang membimbing PPL
- b. Peneliti membuat janji dengan guru pendidikan jasmani yang akan dijadikan sampel
- c. Peneliti menyebarkan angket kepada guru pendidikan jasmani yang diambil sebagai sampel.
- d. Peneliti melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- e. Langkah selanjutnya yaitu pengkodean, jika ada data yang terlewatkan akan dilakukan pengambilan data tambahan dengan angket yang digunakan.
- f. Setelah itu proses pengolahan data dan analisis data.
- g. Peneliti mengambil kesimpulan dan saran berdasarkan hasil analisis data.

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2010:192).

Dalam penyusunan instrumen penelitian ini, peneliti mencoba mengkaji kompetensi yang merupakan standar kompetensi mahasiswa PPL. Kompetensi yang akan dikuasai tersebut masuk ke dalam empat

standar kompetensi guru yang terdapat dalam UUGD Nomor 14 Tahun 2005 BAB IV Pasal 10 yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kompetensi yang diamatkan oleh undang-undang tersebut sudah menjadi acuan dalam penyusunan standar kompetensi PPL dalam buku Panduan KKN-PPL UNY. Dari keempat kompetensi tersebut maka terdapat subkompetensi yang dapat dijadikan sebagai indikator ketercapaian kompetensi mahasiswa PPL.

Melihat beberapa penelitian yang relevan, maka peneliti menemukan kesamaan antara subkompetensi dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial dalam angket penelitian yang sudah digunakan oleh Arfan Wakhid Rosadi dalam penelitian skripsinya yang berjudul “Penilaian Tingkat Ketercapaian Standar Kompetensi PPL Tahun 2010 Mahasiswa PJKR FIK UNY oleh Guru Pembimbing Pendidikan Jasmani di SMA Se-Kabupaten Sleman”. Peneliti mengajukan permohonan penggunaan angket pada penelitian tersebut kepada Arfan Wakhid Rosadi melalui *social media* kemudian mengirimkan permohonan melalui *email*. Permohonan tersebut mendapatkan respon yang positif sehingga mendapatkan persetujuan melalui *email* yang dikirimkan pada tanggal 21 Oktober 2012 pukul 18.23 WIB kepada peneliti untuk bisa menggunakan angket tersebut.

Penelitian ini menggunakan instrumen angket/kuesioner yang sudah ada yang dibuat oleh Arfan Wakhid Rosadi dengan uji validitas per butir

instrumen menggunakan rumus *Product Moment* dari Karl Pearson, dan uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan diperoleh koefisien sebesar 0,981. Angket/kuesioner yang dibuat bersifat tertutup, karena responden dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah tersedia alternatif jawabannya. Angket lalu diberikan pada sampel penelitian untuk mengumpulkan data yang sebenarnya. Pengembangan instrument tersebut didasarkan pada teori yang kemudian dikembangkan indikator-indikator masing-masing variabel, selanjutnya dijabarkan dalam butir pertanyaan.

Angket penelitian ini telah divalidasi oleh Ngatman Soewito dan Moch.Slamet. Adapun validitas dan realibilitas instrumen yang dilakukan oleh Arfan Wakhid Rosadi adalah 0,981 validitas dan 0,981 realibilitas, sehingga angket penelitian ini bisa dikategorikan layak untuk diteliti.

Guna memberikan gambaran mengenai angket yang akan dipakai dalam penelitian ini, maka dijabarkan kisi-kisi pada tabel berikut :

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir
Kepuasan Guru Pendidikan Jasmani	Kompetensi Pedagogik	1. Memahami Peserta didik secara mendalam 2. Merancang pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan	1,2,3,4 5,6,7,8,9,10,11,12,13

		<p>untuk kepentingan pembelajaran</p> <p>3. Melaksanakan pembelajaran</p> <p>4. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran</p> <p>5. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi</p>	<p>14,15,16,17,18,19,20,21,22</p> <p>23,24,25</p> <p>26</p>
	Kompetensi Kepribadian	<p>1. Kepribadian yang mantap dan stabil</p> <p>2. Kepribadian yang dewasa</p> <p>3. Kepribadian yang arif</p> <p>4. Kepribadian yang berwibawa</p> <p>5. Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan</p>	<p>27,28,29</p> <p>30,31,32</p> <p>33,34</p> <p>35,36</p> <p>37,38,39</p>
	Kompetensi Profesional	<p>1. Menguasai substansi keilmuan yang terkait bidang studi</p>	<p>40,41,42,43,44,45</p>

		2. Menguasai struktur dan metode keilmuan	46,47
	Kompetensi Sosial	1. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik 2. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan pendidik dan tenaga kependidikan	48,49,50,51 52,53,54,55,56,57,58

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif secara kuantitatif dengan prosentase tentang tingkat kepuasan guru pendidikan jasmani terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi PJKR FIK UNY tahun 2012 oleh guru pembimbing penjasorkes di SMA se-Kota Yogyakarta. Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan guru pendidikan jasmani terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi PJKR tahun 2012 mahasiswa PJKR FIK UNY yang berlokasi praktik di SMA dan sederajat se-Kota Yogyakarta.

Analisis data dengan empat kriteria skor pernyataan positif:

SS : Bila sangat setuju (4)

S : Bila setuju (3)

TS : Bila tidak setuju (2)

STS : Bila sangat tidak setuju (1)

Data yang diperoleh dari tiap- tiap item tes merupakan data kasar dari hasil tiap butir yang dicapai mahasiswa. Selanjutnya hasil kasar tersebut diubah menjadi nilai dengan cara mengkonsultasikan dengan kategori yang telah ditentukan. Penyimpulan empat kategori dengan teori distribusi normal.

Tingkat kepuasan guru pendidikan jasmani terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi PJKR FIK UNY tahun 2012 oleh guru pembimbing penjasorkes di SMA dan sederajat se-Kota Yogyakarta, dikategorikan menjadi tiga kategori, yaitu: baik, cukup dan kurang. Pengkategorian berdasarkan dari rumus B. Syarifudin (2010: 112), berikut ini:

Tabel 3. Kategori

Kategori	Rentang Skor
Puas	$X \geq M + SD$
Cukup Puas	$M - SD \leq X < M + SD$
Kurang Puas	$X < M - SD$

Keterangan: SD (standar deviasi), M: rata-rata

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase sesuai dengan rumus dari Anas Sudijono (2009: 43) sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = persentase

f = frekuensi

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Guru Penjasorkes Terhadap Kinerja Mahasiswa PPL Prodi PJKR di SMA dan Sederajat Se-Kota Yogyakarta tahun 2012. Hasil penelitian tersebut dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Tingkat Kepuasan Guru Penjasorkes Terhadap Kinerja Mahasiswa PPL Prodi PJKR di SMA dan Sederajat Se-Kota Yogyakarta tahun 2012

Dari hasil analisis data peneltian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4. Deskripsi Statistik

Statistik	Tingkat kepuasan guru terhadap kinerja mahasiswa PPL UNY Prodi PJKR 2012
N	20
<i>Mean</i>	193,3
<i>Median</i>	188
<i>Modus</i>	172
<i>Standar Deviation</i>	22,2406
<i>Minimum</i>	157
<i>Maximum</i>	231

Dari hasil penghitungan statistik diperoleh skor minimal sebesar 157, skor maksimal 231, rerata sebesar 193,3, nilai tengah sebesar 188, nilai sering muncul sebesar 172 dan simpangan baku sebesar 22,24. Data-data tersebut diperoleh berdasarkan penjumlahan dari skor butir-butir soal dalam angket,

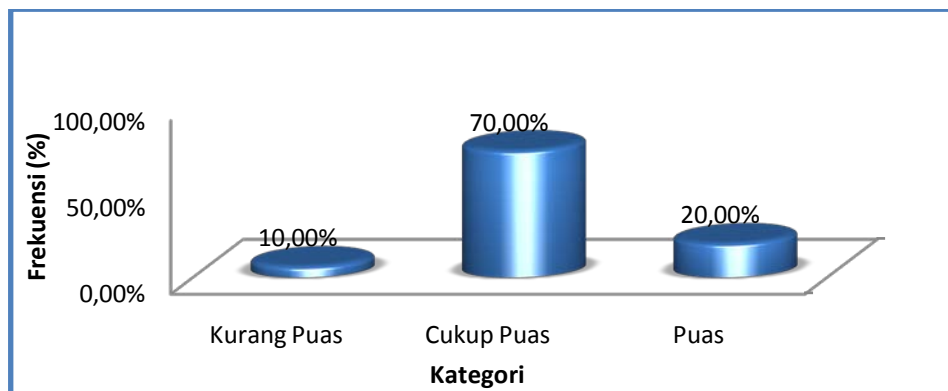
dengan skala 1-4 (Sangat Setuju (SS) =4, Setuju (S) =3, Tidak Setuju (TS) =2, Sangat Tidak Setuju (STS) =1).

Deskripsi hasil penelitian tingkat kepuasan guru penjas terhadap kinerja mahasiswa PPL UNY Program Studi PJKR di SMA se-Kota Yogyakarta tahun 2012 disajikan dalam tabel distribusi frekuensi berdasarkan rumus pengkategorian dari B. Syarifudin (2010: 112) sebagai berikut:

Tabel 5. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Kepuasan Guru Penjas Terhadap Kinerja Mahasiswa PPL UNY Program Studi PJKR di SMA dan Sederajat se-Kota Yogyakarta Tahun 2012

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persen
Puas	$X \geq 216$	4	20,00%
Cukup Puas	171 - 215	14	70,00%
Kurang Puas	$X < 171$	2	10,00%
Total	Total	20	100,00%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Hasil Penelitian tingkat kepuasan guru penjas terhadap kinerja mahasiswa PPL UNY Program Studi PJKR di SMA dan Sederajat se-Kota Yogyakarta tahun 2012

Hasil penelitian ini juga dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan guru penjas terhadap kinerja mahasiswa PPL

UNY Program Studi PJKR berdasarkan masing-masing kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa PPL UNY Prodi PJKR dengan hasil penelitian sebagai berikut :

a. Deskripsi Hasil Penelitian Kompetensi Pedagogik

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Deskripsi Statistik

Statistik	Kompetensi Pedagogik
N	20
<i>Mean</i>	86,7
<i>Median</i>	86
<i>Modus</i>	77
<i>Standar Deviation</i>	10,5187
<i>Minimum</i>	65
<i>Maximum</i>	103

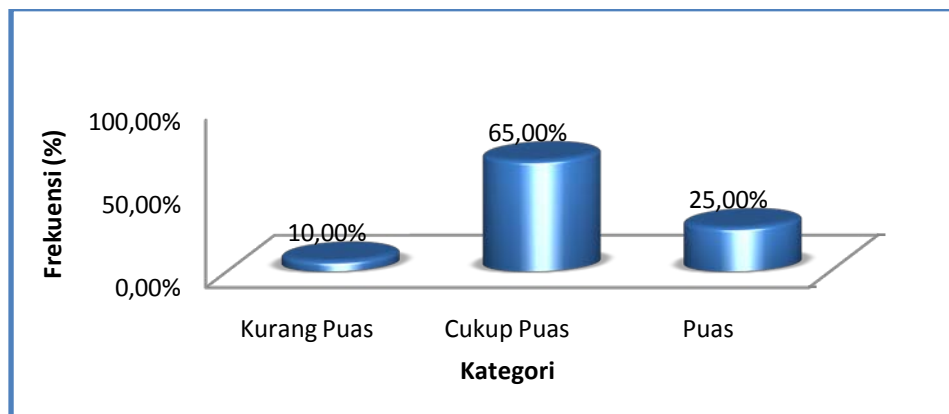
Dari hasil penghitungan statistik diperoleh skor minimal sebesar 65, skor maksimal 103, rerata sebesar 86,7, nilai tengah sebesar 86, nilai sering muncul sebesar 77 dan simpangan baku sebesar 10,519. Data-data tersebut diperoleh berdasarkan penjumlahan dari skor butir-butir soal dalam angket, dengan skala 1-4 (Sangat Setuju (SS) =4, Setuju (S) =3, Tidak Setuju (TS) =2, Sangat Tidak Setuju (STS) =1).

Deskripsi hasil penelitian faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan guru penjas terhadap kinerja mahasiswa PPL UNY Program Studi PJKR berdasarkan faktor Kompetensi Pedagogik di SMA dan sederajat se-Kota Yogyakarta tahun 2012 disajikan dalam tabel distribusi frekuensi di bawah ini:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan Guru Penjas Terhadap Kinerja Mahasiswa PPL UNY Program Studi PJKR Berdasarkan Faktor Kompetensi Pedagogik

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persen
Puas	$X \geq 97$	5	25,00%
Cukup Puas	76 - 96	13	65,00%
Kurang Puas	$X < 76$	2	10,00%
Total	Total	20	100,00%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Hasil Penelitian Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Guru Penjas Terhadap Kinerja Mahasiswa PPL UNY Program Studi PJKR berdasarkan Faktor Kompetensi Pedagogik di SMA dan Sederajat Se-Kota Yogyakarta Tahun 2012

b. Deskripsi Hasil Penelitian Kompetensi Kepribadian

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 8. Deskripsi Statistik

Statistik	Kompetensi Kepribadian
N	20
Mean	43,2
Median	41,5
Modus	39
Standar Deviation	5,2073
Minimum	36
Maximum	52

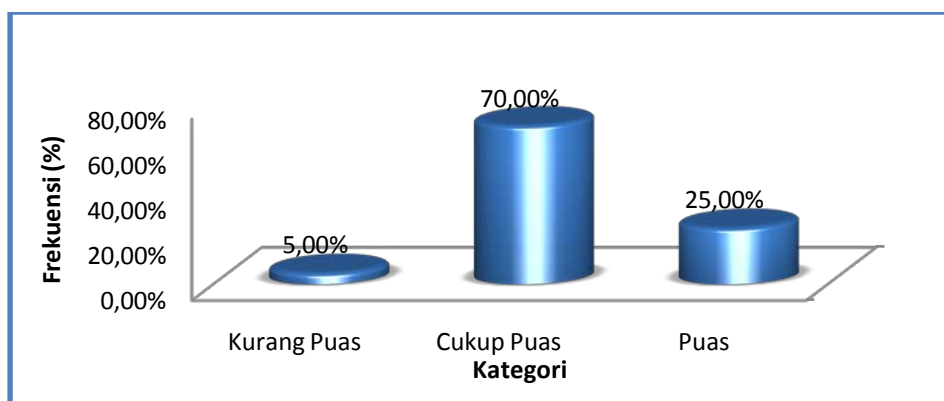
Dari hasil penghitungan statistik diperoleh skor minimal sebesar 36, skor maksimal 52, rerata sebesar 43,2, nilai tengah sebesar 41,5, nilai sering muncul sebesar 39 dan simpangan baku sebesar 5,207. Data-data tersebut diperoleh berdasarkan penjumlahan dari skor butir-butir soal dalam angket, dengan skala 1-4 (Sangat Setuju (SS) =4, Setuju (S) =3, Tidak Setuju (TS) =2, Sangat Tidak Setuju (STS) =1).

Deskripsi hasil penelitian faktor yang mempengaruhi kepuasan guru penjas terhadap kinerja mahasiswa PPL UNY Program Studi PJKR berdasarkan faktor Kompetensi Kepribadian di SMA Se-Kota Yogyakarta tahun 2012 disajikan dalam tabel distribusi frekuensi di bawah ini:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian faktor yang mempengaruhi kepuasan Guru Penjas Terhadap Kinerja Mahasiswa PPL UNY Program Studi PJKR berdasarkan Faktor Kompetensi Kepribadian

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persen
Puas	$X \geq 48$	5	25,00%
Cukup Puas	38 - 47	14	70,00%
Kurang Puas	$X < 38$	1	5,00%
Total	Total	20	100,00%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Hasil Penelitian Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Guru Penjas Terhadap Kinerja Mahasiswa PPL UNY Program Studi PJKR berdasarkan Faktor Kompetensi Kepribadian di SMA dan Sederajat Se-Kota Yogyakarta Tahun 2012

c. Deskripsi Hasil Penelitian Kompetensi Profesional

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 10. Deskripsi Statistik

Statistik	Kompetensi Profesional
N	20
Mean	26,4
Median	25
Modus	25
Standar Deviation	3,4244
Minimum	22
Maximum	32

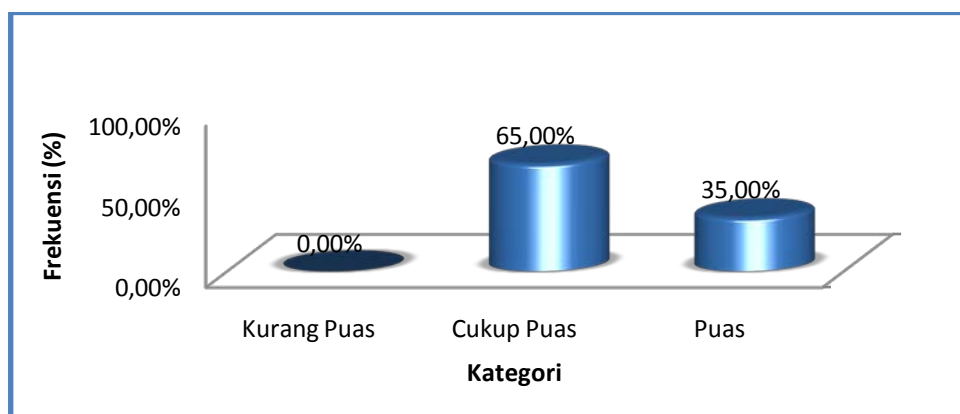
Dari hasil penghitungan statistik diperoleh skor minimal sebesar 22, skor maksima 32, rerata sebesar 26,4, nilai tengah sebesar 25, nilai sering muncul sebesar 25 dan simpangan baku sebesar 3,424. Data-data tersebut diperoleh berdasarkan penjumlahan dari skor butir-butir soal dalam angket, dengan skala 1-4 (Sangat Setuju (SS) =4, Setuju (S) =3, Tidak Setuju (TS) =2, Sangat Tidak Setuju (STS) =1).

Deskripsi hasil penelitian Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan guru penjas terhadap kinerja mahasiswa PPL UNY Program Studi PJKR berdasarkan faktor Kompetensi Profesional di SMA Se-Kota Yogyakarta tahun 2012 disajikan dalam tabel distribusi frekuensi di bawah ini:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Guru Penjas Terhadap Kinerja Mahasiswa PPL UNY Program Studi PJKR berdasarkan Faktor Kompetensi Profesional

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persen
Puas	$X \geq 30$	7	35,00%
Cukup Puas	23 - 29	13	65,00%
Kurang Puas	$X < 23$	0	0,00%
Total	Total	20	100,00%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Hasil Penelitian Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Guru Penjas Terhadap Kinerja Mahasiswa PPL UNY Program Studi PJKR berdasarkan Faktor Kompetensi Profesional di SMA dan Sederajat Se-Kota Yogyakarta Tahun 2012

d. Deskripsi Hasil Penelitian Kemampuan Kompetensi Sosial

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 12. Deskripsi Statistik

Statistik	Kemampuan Kompetensi Sosial
N	20
Mean	37
Median	37,5
Modus	38
Standar Deviation	4,7240
Minimum	30
Maximum	44

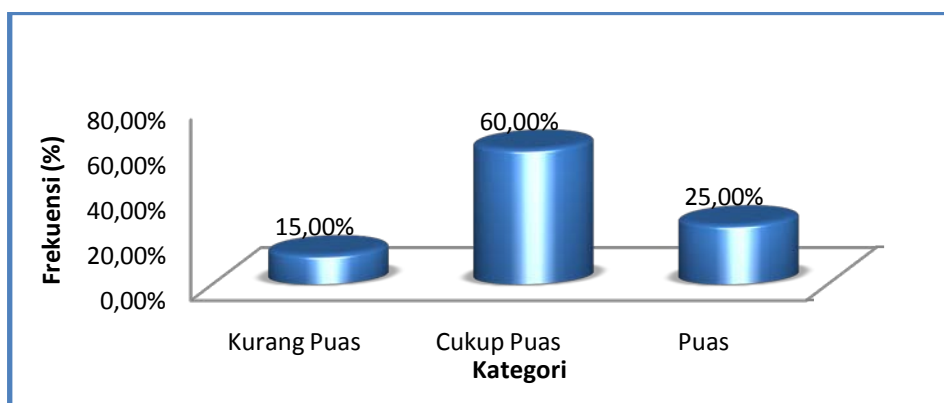
Dari hasil penghitungan statistik diperoleh skor minimal sebesar 30, skor maksima 44, rerata sebesar 37,00, nilai tengah sebesar 37,5, nilai sering muncul sebesar 38 dan simpangan baku sebesar 4,724. Data-data tersebut diperoleh berdasarkan penjumlahan dari skor butir-butir soal dalam angket, dengan skala 1-4 (Sangat Setuju (SS) =4, Setuju (S) =3, Tidak Setuju (TS) =2, Sangat Tidak Setuju (STS) =1).

Deskripsi hasil penelitian Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan guru penjas terhadap kinerja mahasiswa PPL UNY Program Studi PJKR berdasarkan faktor kemampuan Kompetensi Sosial di SMA Se-Kota Yogyakarta tahun 2012 disajikan dalam tabel distribusi frekuensi di bawah ini:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Guru Penjas Terhadap Kinerja Mahasiswa PPL UNY Program Studi PJKR berdasarkan Faktor Kompetensi Sosial

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persen
Puas	$X \geq 42$	5	25,00%
Cukup Puas	32 - 41	12	60,00%
Kurang Puas	$X < 32$	3	15,00%
Total	Total	20	100,00%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Grafik 5. Hasil Penelitian Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Guru Penjas Terhadap Kinerja Mahasiswa PPL UNY Program Studi PJKR berdasarkan Faktor Kemampuan Kompetensi Sosial di SMA dan Sederajat Se-Kota Yogyakarta Tahun 2012

B. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dianalisis kemudian dibahas berdasarkan seberapa persen tingkat kepuasan guru penjas terhadap kinerja mahasiswa PPL UNY Program Studi PJKR di SMA Se-Kota Yogyakarta tahun 2012 berdasarkan kategori yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui bagaimana tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi mahasiswa, apakah baik, cukup atau kurang. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa mayoritas guru penjas yang terdiri dari 20 responden sebesar 70% dari guru penjas memiliki kepuasan yang cukup, sedangkan sisanya yakni sebesar 30% terbagi kedalam 2 kategori yakni, sebesar 20% masuk dalam kategori memuaskan, dan 10% masuk dalam kategori kurang puas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi mahasiswa PPL UNY Prodi PJKR 2012 adalah cukup puas, sehingga mayoritas mahasiswa PPL UNY Prodi PJKR 2012 dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik selama PPL di sekolah sudah berjalan dengan baik akan tetapi masih belum banyak yang memiliki kinerja istimewa sehingga hasil ini bisa dijadikan acuan untuk kembali meningkatkan kemampuan kompetensi guru yang harus dimiliki oleh mahasiswa PPL. Secara spesifik hasil penelitian tersebut juga dapat dilihat dari masing-masing faktor yang mempengaruhi kepuasan guru penjas terhadap kinerja mahasiswa PPL UNY Prodi PJKR 2012 yakni dilihat dari faktor kompetensi pedagogik, faktor kompetensi kepribadian,

faktor kompetensi profesional dan juga faktor kompetensi sosial. Hasil analisis berdasarkan masing-masing faktor sebagai berikut :

1. Kompetensi Pedagogik

Hasil penelitian yang menunjukkan tingkat kepuasan guru penjas terhadap kompetensi mahasiswa PPL UNY Prodi PJKR 2012 berdasarkan faktor Kompetensi Pedagogik mayoritas masuk dalam kategori cukup puas yakni 65%, hal ini juga memberikan indikasi bahwa para guru penjas cukup puas terhadap kinerja mahasiswa PPL sehingga mahasiswa sudah memiliki kemampuan yang baik dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan kompetensinya, hanya saja masih sedikit guru yang puas dari kompetensi pedagogik yakni sebesar 25% dan masih ada 10% guru yang kurang puas terhadap kinerja mahasiswa berdasarkan faktor kompetensi pedagogik, tentu hasil ini menjadi bahan pertimbangan bagi universitas untuk meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa agar benar-benar siap terjun di lapangan.

Bentuk kurang baik dari kompetensi pedagogik ini terlihat pada kurangnya persiapan fisik dan psikis mahasiswa praktikan sebelum pembelajaran penjas dimulai dan penyusunan RPP yang tidak sesuai dengan ketentuan sekolah. Selain itu, praktikan juga tidak mengidentifikasi kemampuan awal siswa sebelum memberikan pelajaran penjas.

2. Kompetensi Kepribadian

Berdasarkan hasil penelitian tingkat kepuasan guru penjas terhadap kompetensi mahasiswa PPL UNY Prodi PJKR 2012 dari faktor Kompetensi Kepribadian, mayoritas atau 70% guru penjas cukup puas terhadap mahasiswa PPL UNY Prodi PJKR berdasarkan faktor kompetensi kepribadian dan sisanya guru yang merasa puas adalah 25%, dan 5% memiliki kepuasan kurang. Bentuk kurang baik dari kompetensi kepribadian ini berupa intruksi praktik tidak selalu dipatuhi oleh siswa saat pembelajaran penjas berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis tersebut maka kompetensi kepribadian yang dimiliki mahasiswa PPL UNY Prodi PJKR 2012 secara umum cukup memuaskan akan tetapi, masih diperlukan evaluasi untuk prodi maupun jurusan agar bisa meningkatkan kompetensi kepribadian yang dimiliki mahasiswa. Yaitu memiliki kepribadian yang mantap dan stabil, kepribadian yang dewasa, kepribadian yang arif, kepribadian yang berwibawa dan berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan. Upaya ini dilakukan dalam proses pembelajaran *microteaching* untuk menerapkan nilai-nilai kepribadian kepada calon guru pendidikan jasmani pada mahasiswa.

3. Kompetensi Profesional

Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor Kompetensi Profesional mayoritas masuk dalam kategori kepuasan yang cukup yakni sebesar 65%, sedangkan sisanya 35% menyatakan puas, dan

0% memiliki kepuasan kurang. Hasil ini cukup menggembirakan melihat banyak mahasiswa PPL UNY Prodi PJKR 2012 memiliki kompetensi profesional yang cukup memuaskan dan memberikan kepuasan yang baik dan tidak ada yang memiliki kepuasan kurang berdasarkan faktor kemampuan profesional.

4. Kemampuan Kompetensi Sosial

Faktor kemampuan Kompetensi Sosial mayoritas masuk dalam kategori cukup puas yakni sebesar 60%. Sisanya 25% menyatakan puas dan 15% memiliki kepuasan yang kurang. Bentuk kurang puas dari kompetensi sosial ini berupa kurangnya kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik serta komunikasi dengan lingkungan sekolah.

Berdasarkan semua hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa faktor yang paling mempengaruhi kepuasan guru penjas terhadap kompetensi mahasiswa PPL UNY Prodi PJKR 2012 adalah Faktor Kompetensi profesional apabila dilihat dari jumlah persentasi terbesar kinerja mahasiswa yang memberikan kepuasan yang baik kepada guru penjas yakni 35% sedangkan faktor kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian memberikan pengaruh yang sama terhadap kepuasan yang baik yakni sebesar 25%. Sedangkan Faktor terlemah adalah faktor Kompetensi Sosial karena guru yang masih kurang puas sebesar 15%. Bentuk kurang puas dari kompetensi sosial ini adalah mahasiswa praktikan belum mampu berkomunikasi dan bergaul dengan siswa dan

belum maksimal menjalin komunikasi dengan guru pembimbing selama PPL berlangsung serta dengan lingkungan sekolah seperti karyawan dan kepala sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan guru pendidikan jasmani SMA se-Kota Yogyakarta terhadap kinerja mahasiswa PPL UNY Prodi PJKR tahun 2012 masuk dalam kategori kinerja cukup puas yakni sebesar 70%, sedangkan sisanya sebesar 20,00% masuk dalam kategori puas, dan 10% masuk dalam kategori kurang puas. Sedangkan berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah :

1. Faktor Kompetensi profesional apabila dilihat dari jumlah persentasi terbesar kinerja mahasiswa memberikan kepuasan yang baik kepada guru penjas yakni 35%
2. Faktor kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian memberikan pengaruh yang sama terhadap kepuasan yang baik yakni sebesar 25%.
3. Faktor terlemah pengaruhnya adalah faktor Kompetensi Sosial masih memberikan kepuasan yang kurang sebesar 15%.

B. Keterbatasan Penelitian

Tentu dalam melaksanakan penelitian ini, kami mengalami beberapa hambatan dan keterbatasan diantaranya :

1. Penelitian ini menggunakan angket, tidak menutup kemungkinan bahwa responden tidak terlalu bersungguh-sungguh dalam mengisinya. Karena peneliti tidak mengawasi secara langsung dalam pengisian

angket. Penelitian ini hanya terbatas pada guru pembimbing PPL saja, sehingga sangat mungkin penilaiannya subjektif.

2. Keterbatasan peneliti dalam menjangkau responden yang terletak di sekolah-sekolah SMA/SMK di Kota Yogyakarta, sehingga waktu penelitian tidak bisa dilaksanakan dengan waktu yang relatif singkat.
3. Ada beberapa guru responden yang menjadi pembimbing PPL pindah ke sekolah lain setelah membimbing PPL, sehingga peneliti tidak bisa mendapatkan data dari guru bersangkutan. Serta ada beberapa sekolah yang tidak bisa mengeluarkan surat keterangan penelitian.

C. Saran-saran

Kami memiliki harapan, ada peningkatan ke arah yang lebih baik. Maka dari itu, ada beberapa saran diantaranya :

1. Untuk calon guru pendidikan jasmani, hendaknya bisa meningkatkan kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru penjas.
2. Untuk pihak sekolah khususnya guru pembimbing PPL bisa memberikan dorongan dan motivasi supaya mahasiswa PPL menjadi calon guru yang baik dan profesional sesuai dengan kompetensi yang diinginkan.
3. Untuk *stakeholder* baik pihak kampus maupun instansi terkait, perlu adanya komunikasi yang intensif untuk memunculkan kebijakan dalam pembinaan mahasiswa PPL, sehingga persebaran mahasiswa PPL merata dan kesempatan mahasiswa untuk mengeksplorasi kemampuannya akan semakin luas.

DAFTAR PUSTAKA

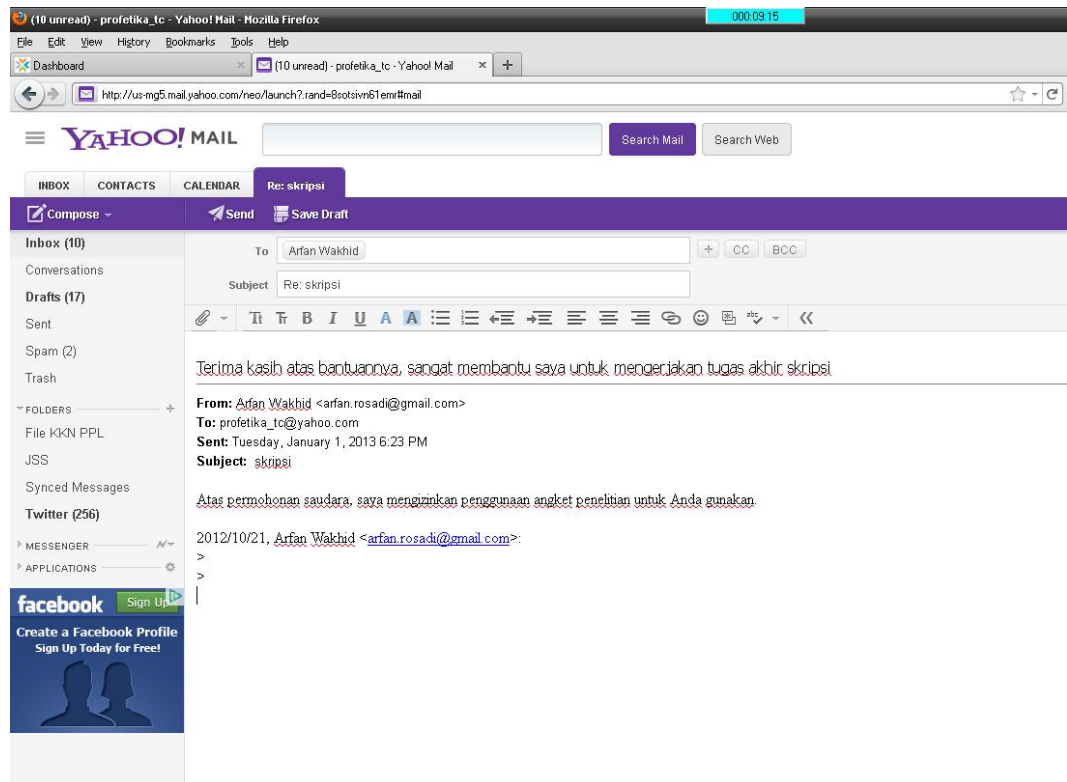
- Abdul Majid. (2006). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Agus Susworo Dwi Marhaendro. (2010). *Model Pembelajaran Jasmani Berbasis Kompetensi*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. (Nomor 2 Tahun 2010). Hlm. 41-49
- Ahmad Faisal. (2009). *Pengertian Kinerja Guru*. Diakses dari <http://ahmadfaisal2.blogspot.com/2009/12/kinerja-guru.html>. Pada tanggal 25 September 2012 Jam 09.35 WIB
- Arfan Wakhid Rosadi. (2010). *Penilaian Tingkat Pencapaian Standart Kompetensi PPL Tahun 2010 MahasiswaPJKR FIK UNY oleh Guru Pembimbing Pendidikan Jasmani di SMA Se-Kabupaten Sleman*. Skripsi. Yogyakarta : FIK UNY.
- Asim. (2000). *Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani*. Jurnal Iptek Olahraga. Vol. 2 No.2 Mei 2000. FPOK FKIP. Surakarta. FKIP UNS
- Asrori Ardiansyah. (2010). *Hakikat Kinerja Guru*. Diakses dari <http://www.majalahpendidikan.com/2011/05/hakikat-kinerja-guru.html>. Pada tanggal 25 September 2012. Jam 09.40 WIB.
- Ayu Nuraeni. (2010). *Pengertian KKN-PPL*. Diakses dari <http://programkkn-ppl.blogspot.com/2010/07/pengertian-kkn-ppl.html>. Pada tanggal 1 Juli 2012. Jam 21.30 WIB.
- Depdiknas. (2003). *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Dorektoran Pendidikan Dasar dan Menengah Dorektorat Pendidikan Menengah Umum.
- Didi Indriani Hartono. (2011). *Hubungan Pola Kepribadian dan Kepuasan Kerja Para manajer BUMN : Pengembangan Kualitas SDM dari Perspektif PIO*. Jakarta: UI.
- E. Mulyasa. (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- _____. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- _____. (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Fandy Tjiptono. (1996). *Manajemen Jasa Edisi ke Dua*. Yogyakarta : Andi Offset
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. (2008). *Pengertian Kepuasan*. Diakses dari <http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>. Pada tanggal 2 Juli 2012. Jam 21.35 WIB.
- M. Uzer Usman. (2002). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mishbah Nur Jova Suhardi. (2012). *Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Kinerja Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi di Lokasi SMA Se-Kabupaten Bantul Tahun 2011*. *Skripsi*. Yogyakarta : FIK UNY.
- Mukhlisin. (2011). *Profesionalisme kinerja guru menyongsong Masa Depan*. Diakses dari <http://teknologipendidikan-uia.blogspot.com/2011/03/hakikat-kinerja-guru.html>. Pada tanggal 25 September 2012. Jam 09.00 WIB.
- Nini Sini Sea. (2007). *Kompetensi yang Dimiliki Guru Pendidikan Jasmani di SMA Negeri di-Kabupaten Sleman*. *Tesis*. PPs-UNY.
- Presiden RI. (2005). *Undang-Undang Nomor 14 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Presiden RI.
- Raka Joni. (1980). *Pengembangan Kurikulum Suatu Kasus Pendidikan Berdasarkan Kompetensi Analisis Pendidikan*. No. 3. FIP. IKIP. Yogyakarta
- Rhenald Kasali. (2010). *Myelin Mobilisasi Intangibles Menjadi Kekuatan Perubahan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Rusli Lutan dan Adang Suherman. (2000). *Pengukuran dan Evaluasi Penjaskes*. Yogyakarta : Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Samana. (2003). *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta : Kanisius
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta : ESA Grafika Solo

- Tandiyo Rahayu dan Indriarti Agung Rahayu. (2007). Profil Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Survei Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru SMPN di Kabupaten Purworejo Jawa Tengah. *Jurnal Pedagogia*. Jilid 10 Nomor 1 Tahun 2007. Hlm. 73-89
- Tim Penyusun Panduan KKN-PPL UNY. (2011). *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta*. Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL) Universitas Negeri Yogyakarta.
- Trisno Musanto. (2004). *Faktor-Faktor Kepuasan Pelanggan dan Loyalitas Pelanggan: Studi Kasus pada CV. Sarana Media Advertising Surabaya*. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan* Vol. 6, No. 2, September 2004: 123 – 136
- Yuni Poerwanti,dkk. (2008). *Refleksi untuk Membangun Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta : Asisten Deputi Olahraga Pendidikan Deputi Bidang Pemberdayaan Olahraga Kementrian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Izin Penggunaan Angket Penelitian



Lampiran 2. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Kepada

Yth. Guru Pendidikan Jasmani Pembimbing PPL

Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Penelitian Tugas Akhir Skripsi saya yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Kinerja Mahasiswa PPL Prodi PJKR di Lokasi SMA Se-Kota Yogyakarta” maka pada kesempatan ini, saya memohon kepada Bapak/Ibu Guru untuk berkenan sejenak meluangkan waktu untuk memberikan pendapat dan informasi dengan menjawab angket yang saya lampirkan di surat ini.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Kinerja Mahasiswa PPL Prodi PJKR di Lokasi SMA Se-Kota Yogyakarta Tahun 2012 yang sudah terlaksana beberapa waktu yang lalu.

Besar harapan saya, Bapak/Ibu Guru dapat mengisi angket ini sesuai dengan kenyataan yang ada. Atas kesediaan dan kerjasamanya untuk mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 5 Januari 2013

Peneliti,

Fika Enggar Prayogo

NIM. 07601244143

A. Identitas Responden

Nama :

Nama Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pertanyaan-pertanyaan dengan benar dan seksama.
2. Berilah tanda check list (v) pada salah satu jawaban sesuai dengan tanggapan Anda pada kolom disamping pertanyaan.
3. Keterangan tentang jawaban
 SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
 S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Mahasiswa praktikan melakukan observasi kegiatan pembelajaran sebelum praktik mengajar untuk mengetahui karakteristik siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas				
2	Praktikan mengidentifikasi kemampuan awal siswa sebelum memberikan pembelajaran penjas				
3	Persiapan fisik				
4	Persiapan fisik dan psikis selalu diperhatikan oleh praktikan sebelum pembelajaran penjas dimulai				
5	Praktikan menyusun silabus sebelum praktikan mengajar di sekolah				
6	Praktikan mengkonsultasikan RPP kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktik pembelajaran				
7	Praktikan menyusun RPP sesuai dengan ketentuan sekolah				
8	Praktikan menyusun RPP sesuai dengan materi ajar penjas				
9	Sarana dan prasarana penjas selalu dipersiapkan oleh mahasiswa praktikan sebelum kegiatan pembelajaran				
10	Praktikan membuat atau memodifikasi sarana dan prasarana penjas yang tidak dimiliki oleh sekolah lokasi PPL				
11	Mahasiswa praktikan membuat media pembelajaran sebelum pelaksanaan pembelajaran				
12	Mahasiswa praktikan menyiapkan media pembelajaran sesuai materi ajar				
13	Media pembelajaran yang disiapkan mahasiswa menarik dan mendidik				
14	Mahasiswa praktikan melaksanakan praktik mengajar terbimbing dan mandiri selama kegiatan PPL				

15	Praktikan memiliki kedisiplinan dan ketepatan waktu dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran saat praktik mengajar				
16	Praktikan memberikan materi pembelajaran penjas dengan langkah dari kegiatan mudah/ sederhana ke kegiatan yang sulit/kompleks				
17	Penyampaian materi dilakukan oleh praktikan secara jelas dan sistematis				
18	Praktikan menyampaikan materi sesuai dengan RPP yang disusun oleh praktikan				
19	Praktikan menggunakan sarana dan prasarana pembelajaran penjas sesuai dengan fungsi dan manfaatnya				
20	Praktikan merawat dan menjaga kondisi sarana dan prasarana pembelajaran penjas				
21	Mahasiswa praktikan mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk mempermudah dalam penyampaian materi				
22	Materi pembelajaran yang telah dibuat tidak mengganggu berlangsungnya pembelajaran penjas				
23	Mahasiswa praktikan membuat alat evaluasi sebagai media untuk mengetahui penguasaan materi yang telah diajarkan				
24	Evaluasi selalu dilakukan oleh praktikan pada setiap bab dari materi yang diajarkan				
25	Mahasiswa praktikan memberikan penilaian dan mengumumkan hasil evaluasi kepada siswa				
26	Praktikan berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah lokasi PPL				
27	Mahasiswa praktikan memiliki tanggungjawab dalam bertindak selama melaksanakan kegiatan PPL				
28	Mahasiswa praktikan memiliki kesabaran dan ketekunan dalam menghadapi siswa selama praktik mengajar berlangsung				
29	Praktikan tidak mudah marah jika siswa kesulitan menguasai materi penjas yang diajarkan				
30	Praktikan mampu bersikap sebagai pemimpin di kelas saat praktik mengajar penjas berlangsung				
31	Instruksi-instruksi praktik selalu dipatuhi oleh siswa saat pembelajaran penjas berlangsung				
32	Praktikan menghormati dan menghargai perbedaan pendapat siswa				
33	Mahasiswa praktikan memberikan toleransi waktu untuk mengenakan kaos olahraga sebelum				

	pembelajaran berlangsung				
34	Mahasiswa praktikan memberikan perhatian kepada seluruh siswa selama pembelajaran penjas berlangsung				
35	Praktikan memberikan hukuman yang mendidik kepada siswa yang terlambat hadir dalam mengikuti pembelajaran penjas				
36	Praktikan selalu mengenakan seragam sesuai dengan aturan yang ditentukan oleh sekolah lokasi PPL				
37	Peraturan yang berlaku di sekolah lokasi PPL selalu dipatuhi oleh mahasiswa praktikan				
38	Mahasiswa memiliki sikap jujur dan dapat dipercaya				
39	Sikap-sikap mahasiswa praktikan menjadi teladan bagi siswa				
40	Materi/bahan ajar penjas telah dikuasai oleh praktikan pada saat praktik mengajar terbimbing maupun mandiri				
41	Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran Penjas selalu dirumuskan oleh praktikan secara tepat sebagai persiapan praktik mengajar				
42	Standar kompetensi dan kompetensi dasar yang disusun berdasarkan silabus				
43	Mahasiswa praktikan mampu menggunakan media komputer untuk membantu proses pembelajaran				
44	Mahasiswa menggunakan media presentasi seperti power point saat menyampaikan materi teori				
45	Praktikan menggunakan CD interaktif pembelajaran penjas dalam menyampaikan materi				
46	Praktikan menerapkan model pembelajaran penjas yang inovatif selama praktik mengajar terbimbing dan mandiri				
47	Mahasiswa mampu menerapkan model dan metode pembelajaran penjas yang sesuai dengan karakteristik siswa				
48	Bahasa komunikatif selalu digunakan praktikan dalam menyampaikan materi penjas				
49	Siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran karena bahasa yang digunakan praktikan mudah dipahami				
50	Mahasiswa praktikan mampu menghidupkan suasana pembelajaran sehingga terjalin komunikasi aktif antara guru dan siswa				

51	Praktikan memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya saat pembelajaran penjas berlangsung				
52	Praktikan membantu sesama pendidik atau tenaga pendidik yang mengalami kesulitan				
53	Mahasiswa praktikan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL				
54	Mahasiswa praktikan memiliki komunikasi yang baik dengan bapak/ibu guru di sekolah lokasi PPL				
55	Praktikan menjalin komunikasi dengan guru pembimbing selama pelaksanaan PPL				
56	Praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing sebelum dan setelah melaksanakan praktik pembelajaran				
57	Mahasiswa menjalin komunikasi yang baik dengan karyawan				
58	Mahasiswa menjalin komunikasi yang baik dengan kepala sekolah				

Lampiran 3. Data Responden dari Guru Pembimbing PPL Penjas SMA se-Kota Yogyakarta

No.	Nama Sekolah	Jumlah Responden
1	SMA N 2 Yogyakarta	1
2	SMA N 3 Yogyakarta	1
3	SMA N 4 Yogyakarta	1
4	SMA N 7 Yogyakarta	1
5	SMA N 9 Yogyakarta	1
6	SMA N 10 Yogyakarta	1
7	SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta	2
8	SMK N 5 Yogyakarta	2
9	SMK N 6 Yogyakarta	2
10	SMK N 7 Yogyakarta	1
11	SMK Piri 1 Yogyakarta	2
12	SMK Piri 2 Yogyakarta	1
13	SMK Taman Siswa	1
14	SMK Perindustrian Yogyakarta	1
15	MAN 2 Yogyakarta	2
	JUMLAH	20

Lampiran 4. Tabulasi Data Keseluruhan

Res	Item Pernyataan																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3
2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3
4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3
5	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3
7	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3
8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
9	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3
10	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4
11	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3
13	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
14	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3
17	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
20	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3

	Item Pernyataan															
Res	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4
4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
7	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3
8	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
11	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
12	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3
13	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3
14	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
17	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3
20	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3

	Item Pernyataan															
Res	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4
7	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
8	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2
14	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	3	3	4	4	4
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
17	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
20	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3

	Item Pernyataan								Σ
Res	51	52	53	54	55	56	57	58	
1	3	3	4	3	4	3	3	3	187
2	4	3	3	3	2	3	3	3	172
3	4	4	4	4	4	4	4	4	220
4	2	2	3	3	3	3	3	3	172
5	4	4	4	4	4	4	4	4	229
6	3	3	3	4	3	4	3	3	194
7	3	3	4	4	4	3	3	3	195
8	3	3	3	3	3	3	3	3	180
9	3	3	3	3	3	3	3	3	186
10	3	3	4	3	4	4	3	4	189
11	4	4	4	4	4	4	4	4	224
12	4	4	3	4	3	3	4	4	209
13	3	3	3	3	3	3	3	3	159
14	4	4	4	4	4	4	3	4	209
15	3	3	3	3	3	3	3	3	174
16	3	3	3	3	3	3	3	3	157
17	4	2	4	4	4	3	3	2	211
18	4	4	4	4	4	4	4	4	231
19	4	3	4	3	4	4	3	4	185
20	4	3	4	3	4	4	3	4	183

Lampiran 5. Deskripsi Statistik

Statistics

	Kompetensi Pedagogik	Kompetensi Kepribadian	Kompetensi Profesional	Kompetensi Sosial	Tingkat Kepuasan Guru Penjasorkes Terhadap Kinerja Mahasiswa PPL Prodi PJKR
N Valid	20	20	20	20	20
N Missing	0	0	0	0	0
Mean	86,7	43,2	26,4	37	193,3
Median	86	41,5	25	37,5	188
Mode	77	39	25	38	172
Std. Deviation	10,5187	5,2073	3,4244	4,7240	22,2406
Minimum	65	36	22	30	157
Maximum	103	52	32	44	231

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 6. Tabel Distribusi Frekuensi

Tingkat Kepuasan Guru Penjasorkes Terhadap Kinerja Mahasiswa PPL Prodi PJKR

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persen
Baik	$X \geq 216$	4	20,00%
Cukup	171 - 215	14	70,00%
Kurang	$X < 171$	2	10,00%
Total	Total	20	100,00%

Kompetensi Pedagogik

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persen
Baik	$X \geq 97$	5	25,00%
Cukup	76 - 96	13	65,00%
Kurang	$X < 76$	2	10,00%
Total	Total	20	100,00%

Kompetensi Kepribadian

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persen
Baik	$X \geq 48$	5	25,00%
Cukup	38 - 47	14	70,00%
Kurang	$X < 38$	1	5,00%
Total	Total	20	100,00%

Kompetensi Profesional

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persen
Baik	$X \geq 30$	7	35,00%
Cukup	23 - 29	13	65,00%
Kurang	$X < 23$	0	0,00%
Total	Total	20	100,00%

Kompetensi Sosial

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persen
Baik	$X \geq 42$	5	25,00%
Cukup	32 - 41	12	60,00%
Kurang	$X < 32$	3	15,00%
Total	Total	20	100,00%

Lampiran 7. Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 2213 /UN.34.16/PP/2012
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

23 November 2012

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahraagaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Fika Enggar Prayogo
NIM : 07601244143
Program Studi : PJKR

Penelitian akan dilaksanakan pada :

W a k t u : November s/d Desember 2012
Tempat/Obyek : SMA Se-Kota Yogyakarta / guru
Judul Skripsi : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Guru Penjasorkes Terhadap Kompetensi Mahasiswa PPL Prodi PJKR Di SMA Se-Kota Yogyakarta Tahun 2012

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dra. Rumpus Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19610824 198601 1 00

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMA
2. Kajur. POR
3. Pembimbing TAs
4. Mahasiswa ybs.



Lampiran 8. Ijin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/9362/V/12/2012

Membaca Surat : DEKAN FIK UNY
Tanggal : 06 Desember 2012
Nomor : 2213/UN34.16/PP/2012
Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : FIKA ENGGAR PRAYOGO
Alamat : KARANGMALANG YK
Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEPUASAN GURU PANJASORKES TERHADAP KOMPETENSI MAHASISWA PPL PRODI PJKR DI SMA SE-KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2012
Lokasi : KOTA YOGYAKARTA Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 06 Desember 2012 s/d 06 Maret 2013
NIP/NIM : 07601244143

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 06 Desember 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. DEKAN FIK UNY
5. Yang Bersangkutan

Lampiran 9. Ijin Penelitian



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2909
0303/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/9362/V/12/2012 Tanggal : 06/12/2012
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : FIKA ENGGAR PRAYOGO NO MHS / NIM : 07601244143
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Ngatman Soewito, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEPUASAN GURU PENJASORKES TERHADAP KOMPETENSI MAHASISWA PPL PRODI PJKR DI SMA SE-KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2012

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 06/12/2012 Sampai 06/03/2013
Lampiran : \Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

FIKA ENGGAR PRAYOGO

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 12-12-2012

Kepala Dinas Perizinan

Drs. HERI KARYAWAN

NIP 19591114 198903 1 004

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMA Negeri 2 Yogyakarta
5. Kepala SMA Negeri 3 Yogyakarta
6. Kepala SMA Negeri 4 Yogyakarta

Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA

Terakreditasi "A"

Alamat: Jl. Sagan No. 1, Yogyakarta 55223, Telp: (0274) 513434, Fax: (0274) 520346
E-mail: sma9yk@yahoo.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/ ~~88~~

Berdasarkan surat Kepala Dinas Perizinan Kota Yogyakarta Nomor : 070/ 2909 tanggal 12 Desember 2012 perihal Ijin melaksanakan penelitian, maka yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. H. Maman Surakhman M Pd I
NIP : NIP. 19600607 198103 1 008
Pangkat : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Fika Enggar Prayogo
NIM : 07601244143

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEPUASAN GURU PENJASORKES TERHADAP KOMPETENSI, MAHASISWA PPL PRODI PJKR DI SMA SE-KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2012" di SMA Negeri 9 Yogyakarta pada tanggal 10 Januari 2013

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Januari 2013



Kepala Sekolah

Drs. H. Maman Surakhman M Pd I
NIP. 19600607 198103 1 008



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN